

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan, yaitu manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi. Pilihan-pilihan investasi yang dilakukan perusahaan di masa depan tersebut kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* (IOS) (Kallapur dan Trombley, 2001).

*Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang. Nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat dihitung dengan kombinasi berbagai jenis proksi yang mengimplikasikan nilai aktiva yaitu berupa nilai buku aktiva maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk bertumbuh bagi suatu perusahaan di masa depan. *Investment Opportunity Set* (IOS) dari suatu perusahaan akan berpengaruh besar terhadap cara

bagaimana perusahaan dinilai oleh manajer, pemilik, investor dan kreditur (Kallapur dan Trombley, 2001).

Salah satu untuk mengukur *Investment Opportunity Set* (IOS) yaitu diukur dengan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba per lembar saham. Besarnya EPS perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Tjiptono dan Fakhrudin, 2011: 139). Para calon investor (pihak yang melakukan investasi) tertarik dengan *Earning Per Share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Lukman Syamsudin, 1992 : 66). Sehingga dengan *Earning Per Share* (EPS) merupakan gambaran bahwa perusahaan telah mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang besar bagi investor sehingga investor tertarik untuk terus melakukan investasi.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting

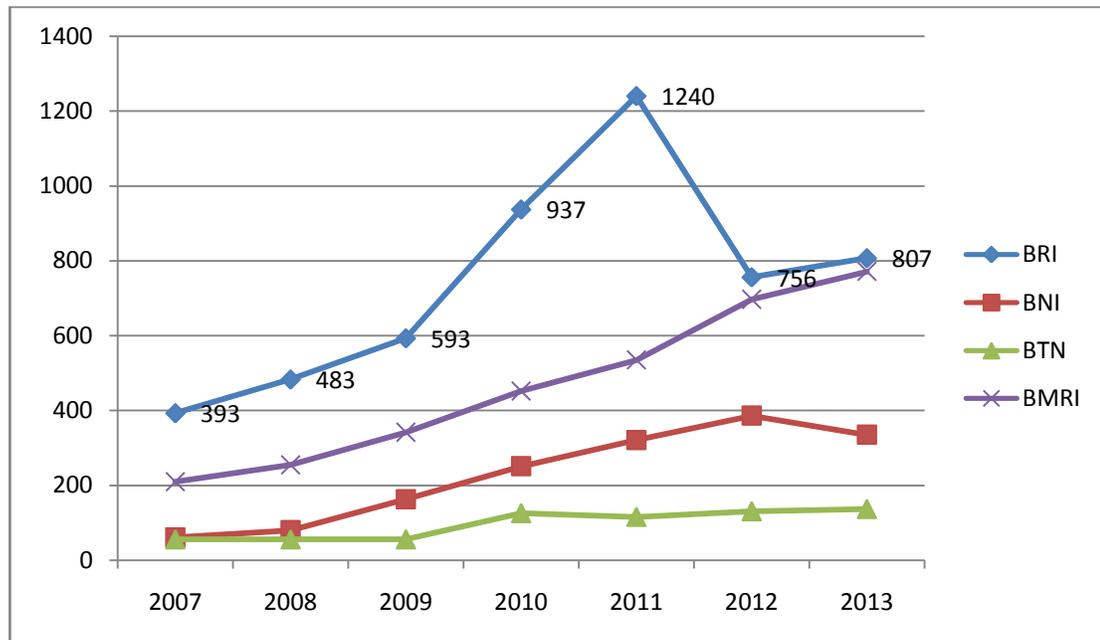
yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga.

Menurut Karl dan Fair (2001:635) suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Dalam penelitian ini suku bunga diukur dengan *cost of fund*. Menurut Firdaus (2001: 66) "*Cost Of Fund* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang berhasil dihimpun dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib minimum yang harus selalu dipelihara oleh bank.

Secara teori, tingkat bunga dan harga saham memiliki hubungan yang negatif (bertolak belakang). Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat.

Berikut ini data *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan proksi dari IOS:



**Grafik 1: Perkembangan Variabel EPS Nasional Devisa**

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa rasio EPS dalam penelitian ini berfluktuasi namun didominasi oleh peningkatan 2007-2010. Adanya peningkatan dan penurunan dari EPS merupakan suatu indikasi bahwa adanya pergerakan dari bunga perusahaan. Adapun kesenjangan dari data di atas yakni mengenai ketidaksesuaian antara peningkatan suku bunga dengan EPS perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan yang diungkapkan oleh Manik, dkk (2014) dalam jurnalnya serta tidak sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hasnawati (2005)

Ada beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Dian Rahayuningsih (2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang dilakukan oleh Manik (2014) yang menemukan

adanya pengaruh dari *Investment Opportunity Set* (IOS ) terhadap keputusan investasi pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) pada Bank Nasional Devisa Tahun 2007-2013**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Nilai dari *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diukur dengan *Earning Per Share* memiliki nilai yang meningkat dari tahun 2004-2011. Namun pada tahun 2012 mengalami penurunan.
2. Terjadinya kesenjangan antara peningkatan dan penurunan suku bunga dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diukur dengan *Earning Per Share*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka di rumuskan permasalahan penelitian yakni “Seberapa besar pengaruh dari suku bunga terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diprosikan dengan *Earning Per Share* (EPS)?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suku bunga terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai mamfaat dan pengaruh pengaruh dari suku bunga terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan

masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak Bank Nasional  
Devisa.